SKRIPSI

KERJASAMA INDONESIA-MALAYSIA DALAM MENANGGULANGI PENYELUDUPAN PEKERJA ILEGAL DI PERBATASAN ARUK KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021-2023

Program Studi Hubungan Internasional
Kajian Perbatasan

Oleh:

Novia Wahyuni Agatha
NIM. E1112191005

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

SKRIPSI

KERJASAMA INDONESIA-MALAYSIA DALAM MENANGGULANGI PENYELUDUPAN PEKERJA ILEGAL DI PERBATASAN ARUK KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021-2023

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Hubungan Internasional
Kajian Perbatasan

Oleh:

Novia Wahyuni Agatha
NIM. E1112191005

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

KERJASAMA INDONESIA-MALAYSIA DALAM MENANGGULANGI PENYELUDUPAN PEKERJA ILEGAL DI PERBATASAN ARUK KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021-2023

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Novia Wahyuni Agatha
NIM. E1112191005

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. H. Agus Eka, M.Si
NIP. 196301231988101001

Tanggal : 24 / 02 / 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Ori Fahriansyah, S.IP, M.Si
NIP. 196911222002121002

Tanggal : 24/02/2025

HALAMAN PENGESAHAN

KERJASAMA INDONESIA-MALAYSIA DALAM MENANGGULANGI PENYELUDUPAN PEKERJA ILEGAL DI PERBATASAN ARUK KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021-2023

Oleh:
Novia Wahyuni Agatha
NIM. E1112191005

Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Selasa, 18 Maret 2025
Waktu	: 10.00 – 12.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang 4

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. H. Agus Eka, M.Si	Oni Fahriansyah, S.IP, M.Si
NIP. 196301231988101001	NIP. 196911222002121002
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Drs. Abdul Rahim, M.Si.	Martinus, S.Sos., M.Si.
NIP. 196308111990021001	NIP. 197212272006041002

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Kerjasama Indonesia-Malaysia dalam Menanggulangi Penyeludupan Pekerja Ilegal di Perbatasan Aruk Kalimantan Barat Tahun 2021-2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk kerjasama yang telah dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerjasama, serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam upaya penanggulangan pekerja ilegal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan Informan yang relevan dari pihak pemerintah atau lembaga terkait. Selain itu, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, laporan penelitian, dan berita media massa. Kerjasama antara Indonesia dan Malaysia sudah terjalin sejak tahun 1957. Kerjasama antara Indonesia dan Malaysia pada tahun 2022 mengenai pekerja migran Indonesia dengan menerbitkan Memorandum of Understanding yang berisi Penempatan dan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Sektor Domestik di Malaysia. Kerjasama tersebut menuai banyak permasalahan dan pelanggaran dari pihak Malaysia sehingga Indonesia sempat memberhentikan penyaluran pekerja migran Indonesia ke Malaysia. Hal tersebut membuat permasalahan muncul yaitu meningkatnya jumlah pekerja illegal. Penelitian ini juga berusaha untuk menjelaskan melalui teori kerjasama internasional dari sudut pandang K.J Holsti. Hasil dari penelitian ini adalah belum optimalnya kerjasama ini dan diperlukan upaya yang lebih komprehensif dan terkoordinasi dari kedua negara untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada. Selain itu, perlu juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar perbatasan dalam upaya penanggulangan pekerja ilegal.

Kata unci: *Kerjasama, Indonesia, Malaysia, Pekerja Ilegal, Perbatasan Aruk.*

ABSTRACT

The title of this research is Indonesia-Malaysia Cooperation in the Fight Against Smuggling of Illegal Workers at Aruk Border, West Kalimantan, 2021-2023. The study seeks to analyze the forms of cooperation that have been used, the factors that influence the effectiveness of the cooperation, and the challenges in the fight against illegal workers. The method of research used was qualitative research with a case study approach. Interviews with relevant informants from the government or related institutions were conducted for data collection. In addition, official documents, research reports and media news were used as secondary data. Since 1957, there has been cooperation between Indonesia and Malaysia. In 2022, Indonesia and Malaysia worked together on Indonesian migrant workers with a Memorandum of Understanding on the Placement and Protection of Indonesian Domestic Sector Migrant Workers in Malaysia. However, the Malaysian side has been violating this cooperation in many ways and has caused Indonesia to temporarily suspend the dispatch of Indonesian migrant workers to Malaysia. It has resulted in a rise in the number of illegal workers. This research also aims to explain the situation with the aid of international cooperation theory as proposed by K.J. Holsti. The results of this research suggest that the cooperation has been suboptimal and that both countries need to work more comprehensively and coordinatedly to deal with the current problems. Moreover, communities around the border have to be actively involved in the fight against illegal workers.

Keywords: *Cooperation, Indonesia, Malaysia, Illegal Workers, Aruk Border*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Kerjasama Indonesia-Malaysia dalam Menanggulangi Penyeludupan Pekerja Ilegal di Perbatasan Aruk Kalimantan Barat Tahun 2021-2023”. Judul ini diambil karena adanya permasalahan pekerja ilegal yang semakin mengkhawatirkan dan adanya keingintahuan dari kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Malaysia. Kerjasama ini dinilai secara obyektif tidak optimal dalam menangani permasalahan pekerja ilegal baik dari sisi Indonesia sebagai sumber daya manusia dan Malaysia sebagai fasilitator pekerja migran Indonesia.

Rumusan masalah dalam skripsi ini, yakni bagaimana efektifitas upaya kerja sama internasional antara Indonesia dan Malaysia dalam menanggulangi kasus kejahatan transnasional penyeludupan pekerja illegal di perbatasan Aruk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat dalam tahun 2021-2023. Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya kerjasama internasional antar Indonesia dan Malaysia dalam menanggulangi tenaga kerja ilegal di area perbatasan Aruk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. Serta manfaat dari penelitian ini ialah untuk mencoba mengaplikasikan konsep serta teori dalam studi ilmu Hubungan Internasional kepada penelitian yang saya teliti. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam mengetahui kerjasama internasional dalam menanggulangi kejahatan transnasional penyeludupan pekerja illegal.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bagaimana kerjasama ini dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi dan kebutuhan masyarakat. Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan teori kerjasama internasional oleh KJ Holsti,

Teori kerjasama internasional menurut K.J Holsti merupakan teori yang menyatakan bahwa negara-negara dapat bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan bersama meskipun memiliki kepentingan yang berbeda. Teori ini menekankan pentingnya saling ketergantungan antara negara-negara dan kemampuan untuk memperoleh keuntungan bersama.

Perlu adanya kerjasama yang lebih kuat untuk kedua negara dalam mencegah peningkatan jumlah tenaga kerja illegal ini. Tantangan dalam kerjasama ini adalah sulitnya untuk mengetahui secara detail jumlah para pekerja illegal dan kurangnya pengawasan dibeberapa titik jalur tikus yang dilalui oleh para pekerja illegal tersebut. Jalur tikus tersebut dapat bertambah dan tidak terdeteksi oleh pihak Satgas Pamtas di Kawasan perbatasan. pemberdayaan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat perbatasan dapat mengurangi dorongan untuk mencari pekerjaan di luar negeri secara ilegal dan edukasi masyarakat mengenai pentingnya bekerja secara legal dan cara mengakses prosedur yang benar juga sangat diperlukan.

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Novia Wahyuni Agatha
Nomor Mahasiswa	: E1112191005
Program Studi	: Hubungan Internasional

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 02 Desember 2024

Yang membuat peryataan



Novia Wahyuni Agatha

NIM. E1112191005

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, Prove Them Wrong"

"Gonna fight and don't stop, until you are proud"

“Aku ditolak dengan hebat sampai jatuh, tetapi Tuhan menolong aku”

(Mazmur 118:13)

“Jangan takut, percaya saja”

(Markus 5:36)

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Papa dan Mama, ketulusanya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta Untuk Orang-Orang Terdekatku Yang Tersayang, Dan Untuk Almamater Biru Kebanggaanku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat yang melimpah dan kesehatan, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Kerjasama Indonesia-Malaysia Dalam Menanggulangi Penyeludupan Pekerja Ilegal di Perbatasan Aruk Kalimantan Barat Tahun 2021-2023".

Skripsi ini di susun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus di penuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan Skripsi ini, karena hasil yang di capai melalui Skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, M.si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Drs. H. Agus Eka, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Ori Fahriansyah,S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penulisan Skripsi ini hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Bapak Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku Penguji Pertama dan Bapak Martinus, S.Sos, M.Si. selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan guna keesempurnaan dalam skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ira Patriani, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulisan menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak/Ibu Dosen Hubungan Internasional, Pembantu Dekan, Staf Tata Usaha dan Akademik PPAPK Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
6. Pihak Pos Lintas Batas Negara Aruk, terutama Bapak Viktorius Dunand, SE, M.Si sebagai Kepala Bidang Pengelolaan Pos Lintas Batas Negara Aruk yang telah berkenan menjadi narasumber dan memberikan informasi terkait penelitian ini.
7. Pihak Kantor Imigrasi Aruk, terutama Bapak Riyant Raga sebagai Kepala Imigrasi PLBN Aruk yang telah berkenan menjadi narasumber dan memberikan informasi terkait penelitian ini.
8. Teman-teman khususnya Heri, Kak Diana, Ella, Kak Vani, Kak Desy, Vikry yang memberikan dukungan dan motivasi, serta kebahagian dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Kedua Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan mendukung penulis selama ini

10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu –persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri, karena telah mampu meyakinkan diri saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga segala kebaikan, bantuan, serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya.

Best Regards,

Novia Wahyuni Agatha

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
HALAMAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
RINGKASAN SKRIPSI vii
PERYATAAN KEASLIAN ix
MOTO DAN PERSEMBAHAN x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 8
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Definisi Konsep 11
2.1.1 Kejahatan Transnasional 11
2.1.2 Tenaga Kerja Ilegal 12
2.1.3 Hubungan Bilateral 12
2.2 Teori 13
2.2.1 Kerjasama Internasional 13
2.3 Hasil Penelitian yang Relavan 19

2.4 Alur Pikir Penelitian 21
BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Langkah- Langkah Penelitian 24
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 24
3.3.1 Lokasi Penelitian 24
3.3.2 Waktu Penelitian 25
3.4 Unit Analisa dan Unit Eksplanasi 26
3.5 Teknik Pengumpulan Data 27
3.6 Instrumen atau Alat Pegumpulan Data 27
3.7 Analisis Data 28
3.7.1 Keabsahan Data 28
3.7.2 Teknik Analisi Data 28
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN 30
4.1 Kecamatan Sajingan Besar 30
4.1.1 Kondisi Geografi dan Demografi Desa Sebunga Kecamatan Sajingan Besar 30
4.1.2 Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi Desa Sebunga Kecamatan Sajingan Besar 33
4.2 Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sambas 34
4.2.1 Visi Misi Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sambas 35
4.3 Pos Lintas Batas Negara Aruk 39
4.4 Sejarah BNP2TKI 41
4.4.1 Penempatan TKI dengan Kebijakan Pemerintah 42
4.4.2 Awal Mula BNP2TKI 44
4.4.3 BNP2TKI Bertransformasi Menjadi BP2MI 46
4.4.4 Visi dan Misi BP2MI 47
4.4.5 Tugas dan Fungsi BP2MI 48
4.5 Tenaga Kerja Ilegal Indonesia di kawasan Perbatasan Aruk 50
4.5.1 Identifikasi Jumlah Tenaga Kerja Ilegal di Perbatasan 51
4.5.2 Aspek Sosial dan Ekonomi 56
4.5.3 Perlindungan Hak dan Kesejahteraan Pekerja Migran 58
4.6 Kerjasama Indonesia dan Malaysia di Kawasan Perbatasan Aruk ... 59

4.7 Dampak dan Manfaat Kerjasama Bagi Tenaga Kerja Ilegal..... 64

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 67

5.1 Kerjasama Indonesia dan Malaysia dalam Menangani Tenaga Kerja Ilegal pada Tahun 2021-2023..... 67

5.1.1 Implementasi Kerjasama Dalam Menangani Penyeludupan Pekerja Ilegal di Perbatasan Aruk..... 74

5.2 Dampak Kerjasama Indonesia dan Malaysia dalam Menangani Tenaga Kerja Ilegal Indonesia Terhadap Kesejahteraan Ekonomi dan Kebutuhan Masyarakat 76

5.3 Kerjasama Indonesia dan Malaysia dalam Menangani Tenaga Kerja Ilegal dalam Menimalisir Kerugian Setiap Tindakan Suatu Negara 78

5.4 Efektivitas Kerjasama antara Indonesia dan Malaysia dalam Menanggulangi Tenaga Kerja Ilegal pada Tahun 2021-2023 80

BAB VI PENUTUP 82

6.1 Kesimpulan..... 82

6.2 Saran 84

DAFTAR PUSTAKA..... 85

LAMPIRAN..... 85

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2021-2023 2
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Relavan 21
Tabel 3. 1 Kegiatan Penelitian 26
Tabel 4. 1 Jenis Kasus Pengaduan PMI Tahun 2021-2023 53
Tabel 5. 1 Pembaharuan MoU dari Tahun 2011-2022 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

Gambar 1. 1 Penempatan Pekerja Migran Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan 3
Gambar 2. 1 Alur Penelitian 22
Gambar 4. 1 Kondisi Wilayah Desa Sebunga, Sajingan Besar 30
Gambar 4. 2 Tugu Sajingan Besar 32
Gambar 4. 3 Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sambas 34
Gambar 4. 4 Kepala Pos Imigrasi PLBN Aruk 35
Gambar 4. 5 Maskot Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sambas 38
Gambar 4. 6 Pos Lintas Batas Negara Aruk 39
Gambar 4. 7 Pintu Masuk Pos Lintas Batas Negara Aruk 40
Gambar 4. 8 Kepala Bidang Pengelolaan PLBN Aruk 41
Gambar 4. 9 Pemeriksaan Imigrasi Pos Lintas Batas Negara Aruk 41
Gambar 4. 10 BP2MI 46
Gambar 4. 11 Wajib Lapor BP2MI 49
Gambar 4. 12 Jumlah PMI Yang Bekerja Diluar Negeri Tahun 2021-2023 52
Gambar 4. 13 Jumlah Pekerja Migran Indonesia Non Prosedural Tahun 2021 54
Gambar 4. 14 Jumlah Pekerja Migran Indonesia Non Prosedural Tahun 2022 54
Gambar 4. 15 Jumlah Pekerja Migran Indonesia Non Prosedural Tahun 2023 55
Gambar 5. 1 Persidangan Ke-7 Review *Border Crossing Agreement* (BCA) . 68
Gambar 5. 2 Penandatanganan Memoradum of Understanding Tahun 2022 .. 70
Gambar 5. 3 Data Laporan Jumlah Pekerja Migran Prosedural dan Non Prosedural pada Tahun 2021-2023 74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

Lampiran 1. Surat Tugas PLBN Aruk 89

Lampiran 2. Surat Tugas Kantor Imigrasi Aruk 90

Lampiran 3. MoU Indonesia-Malaysia 91

Lampiran 4. Biodata Penulis 94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aruk adalah salah satu dusun di Desa Sebunga yang berada di Kecamatan Sajingan Besar, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Sambas terletak di bagian paling utara provinsi Kalimantan Barat, sebelah selatan dan timur berbatasan dengan Kabupaten bengkayang, sebelah barat dengan Laut Natuna dan sebelah utara dengan Malaysia Timur (Sarawak). Jarak dari Kabupaten Sambas ke wilayah perbatasan Malaysia Timur dapat ditempuh melalui beberapa jalur dengan melalui PLBN Di Aruk (wilayah Indonesia) dan Biawak (wilayah Malaysia) (Mustansyir, 2013). Dengan jarak yang lumayan dekat dan di dukung mudahnya untuk akses perbatasan Aruk menuju Sarawak memungkinkan terdapat jalur lain yang jarang di pantau oleh petugas imigrasi dan aparat yang berpatroli di sekitar perbatasan. Jalur ini disalah gunakan menjadi akses keluar masuk kegiatan illegal dan membuat munculnya kejahatan transnasional salah satunya penyelundupan pekerja migran secara ilegal.

Kejahatan transnasional merupakan tindakan kejahatan yang dapat dilakukan oleh kelompok maupun individu dengan melewati batas teritorial suatu negara. Salah satu bentuk kejahatan transnasional adalah praktek penyeludupan tenaga kerja secara illegal dapat di kategorikan sebagai bentuk people smuggling (Zaini Miftach, 2018). Menurut pasal 1 angka 32 UU No. 6 tahun 2011 tentang Keimigrasian, people smuggling dapat diartikan sebagai “Perbuatan yang bertujuan mencari keuntungan, baik secara langsung maupuin tidak langsung, untuk diri

sendiri atau orang lain, dengan membawa seseorang atau sekelompok orang, baik secara terorganisir maupun tidak terorganisir atau memerintahkan orang lain untuk membawa seseorang orang, baik secara terorganisir maupun tidak terorganisir, yang tidak memiliki hak secara sah untuk memasuki wilayah Indonesia atau keluar wilayah Indonesia dan atau masuk wilayah negara lain yang orang tersebut tidak memiliki hak untuk memasuki wilayah tersebut secara sah, baik dengan dokumen sah maupun dokumen palsu atau tanpa menggunakan dokumen perjalanan, baik melalui pemeriksaan imigrasi maupun tidak"

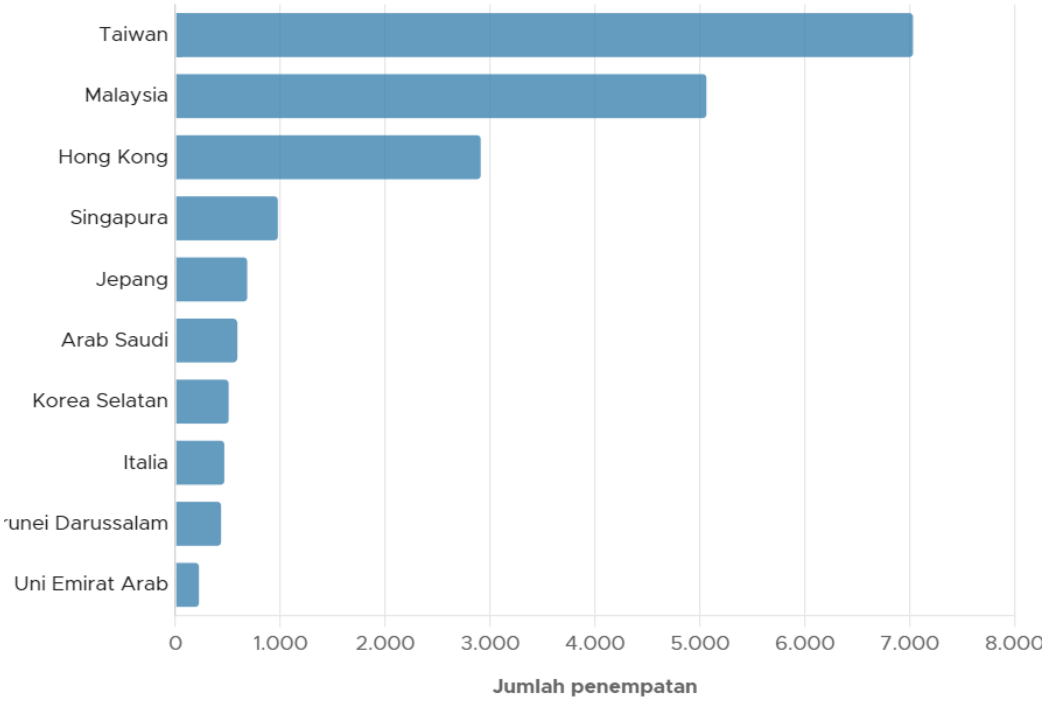
Tabel 1. 1
Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Penduduk (juta jiwa)
2021	272,682.50
2022	275,773.80
2023	278,696.20

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Indonesia termasuk dalam negara peringkat ke 4 dengan jumlah penduduk terbanyak di seluruh dunia. Dari data di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk Indonesia mengalami pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun dalam periode 2021-2023. Dalam kurun waktu tiga tahun tersebut, jumlah penduduk Indonesia telah bertambah lebih dari 6 juta jiwa. Dengan meningkatnya jumlah penduduk dapat meningkatkan permasalahan sosial ekonomi di tengah masyarakat, salah satunya yaitu kapasitas lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan pencari kerja yang mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran dan memicu adanya tenaga kerja ilegal (Puteri, 2023; 1).

Gambar 1. 1
Penempatan Pekerja Migran Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan



Sumber: BP2MI (Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia)

Berdasarkan data BP2MI, pada November 2023 BP2MI mencatat terdapat total 19.501 penempatan PMI, baik di sektor formal dan informal. Sebanyak 59% atau sejumlah 11.489 penempatan PMI merupakan sektor pekerjaan formal, sedangkan 41% sisanya atau 8.012 PMI bekerja pada sektor informal. Proporsi PMI laki-laki tercatat sebanyak 41% dan perempuan sebanyak 59%. Apabila meninjau dari negara tujuan penempatan PMI Malaysia menjadi negara urutan kedua yang menjadi tujuan PMI yakni sebanyak 5.061 penempatan pada November 2023. Pekerjaan berupa pengasuh dan pekerja rumah tangga menjadi jenis pekerjaan yang paling banyak dilakukan PMI. Terdapat lebih dari 7.000 PMI yang bekerja di bidang tersebut. Data BP2PMI juga menunjukkan bahwa mayoritas PMI berpendidikan terakhir SMA/SMK (BP2MI).

Tenaga kerja yang berasal dari Kabupaten Sambas bermayoritas tenaga kerja yang pendidikannya rendah dan tidak memiliki skill yang mumpuni (Alunaza et al 2022: 8). Faktor lain yang membuat tenaga kerja Indonesia ingin bekerja di Malaysia adalah jumlah gaji yang diterima, gaji para warga Indonesia yang tamatan SD, SMP, bahkan SMA atau lulusan dibawah sarjana seringkali menerima gaji yang cukup rendah dibandingkan jika bekerja di Malaysia. Banyak perusahaan Malaysia memilih tenga kerja Indonesia sebagai karyawannya dikarenakan tenaga kerja yang berasal dari Indonesia terkenal memiliki semangat kerja yang lebih tinggi dari yang lainnya (Simbolon et al 2023: 70).

Pada Februari 2021, Satgas Pamtas (Satuan Tugas Penngamanan Perbatasan) Indonesia-Malaysia yang di tugaskan di Perbatasan Aruk memberikan himbauan terkait penjagaan dan pengawasan pada jalur-jalur illegal harus terus ditingkatkan, demi mencegah keluar masuknya kegiatan illegal, baik itu penyeludupan barang atau pun orang. Aktivitas pekerja migran Indonesia berada di posisi kedua sebagai penyongkong devisa negara setelah sektor migas, yaitu per tahun mencapai 159,6 miliar. Dari data Bank Indonesia, tenaga kerja illegal yang bekerja di Malaysia selama tahun sebanyak 1,730 juta orang. Lalu berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas pada Desember tahun 2020, warga Sambas yang menjadi tenaga kerja illegal melalui PLBN Aruk sebanyak 322 orang, dan jumlah ini belum ditambah dengan jumlah pekerja Sambas yang masuk secara ilegal (Zaini Miftach 2018; 5).

Dalam hubungan internasional, terdapat hubungan kerjasama antar negara yang terjadi karena pertemuan beragamamnya bagian dari kepentingan nasional

dari beberapa negara yang sifatnya tidak dapat terpenuhi oleh bangsa tersendiri. Tujuan dari kerjasama internasional adalah agar negara mampu mencapai apa yang menjadi kepentingan nasional nya dan berusaha untuk menyelenggarakan politik luar negerinya. Terdapat tiga bentuk kerjasama internasional, yaitu bilateral, regional, dan multilateral. Dalam peneltian ini, penulis menggunakan konsep hubungan bilateral yang merupakan keadaan yang menggambarkan hubungan timbal balik antara kedua negara yang terlibat.

Setiap negara di dunia tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhannya hanya dengan mengandalkan sumber daya sendiri. Indonesia dan Malaysia sudah menjalin kerja sama yang cukup panjang, hingga pada saat ini telah berbagai macam kerja sama yang sudah terjalin diantara kedua negara guna menangani tindak penyelundupan pekerja illegal di daerah perbatasan ini. Berikut beberapa upaya kerja sama yang telah dilakukan oleh kedua negara dalam mengatasi berbagai bentuk kejahatan transnasional di perbatasan kedua negara terutama penyelundupan pekerja ilegal. Upaya kerja sama ini meliputi:

1. Kerjasama dalam Kerangka *General Border Committe Malindo (GBC)*

   General Border Committee sebagai sebuah kerjasama strategis Indonesia – Malaysia sebenarnya telah memenuhi tujuan dari diplomasi pertahanan, yakni menciptakan perdamaian dengan menggunakan sumber daya pertahanan (militer dan sipil). *GBC Malindo* juga merupakan badan kerjasama bilateral antara Malaysia dan Indonesia dalam bidang militer dan pertahanan. *GBC Malindo* melaksanakan fungsi teknis dengan melibatkan berbagai pihak antara lain Kementerian Dalam dan Luar Negeri, Angkatan bersenjata,

Kepolisian (NBC-Interpol), dan institusi lain dari kedua negara yang dimana memiliki beberapa peran penting, yaitu: Melakukan koordinasi operasional antar dua negara yang mencakup perencanaan dan pelaksanaan patroli di area perbatasan Indonesia - Malaysia. Kemudian sebagai penegak hukum bersama antar dua negara untuk menangani kasus Tenaga Kerja Ilegal (Akbar et al 2019; 3). Kerjasama dalam kerangka GBC Malindo merupakan langkah yang sangat penting dalam mengatasi masalah penyeludupan pekerja ilegal di perbatasan Indonesia-Malaysia. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan upaya yang lebih intensif dan berkelanjutan dari kedua negara.

2. Pembangunan Pos Lintas Batas

   Pemerintah Indonesia telah memberikan upaya dengan mengikutsertakan pemerintah daerah dalam pencegahan pengiriman TKI Ilegal ke Malaysia yaitu dengan meresmikan Pos Lintas Batas Nasional Terpadu (PLBN) yang ada di Kalimantan Barat khususnya area yang berbatasan langsung dengan bagian negara Malaysia yaitu Serawak dan daerah ini dianggap sebagai jalur yang mudah bagi penyeludupan TKI yang tidak memiliki dokumen secara resmi atau TKI illegal.

3. Peningkatan patroli dan pengamanan perbatasan

   Indonesia dan Malaysia telah meningkatkan patroli dan pengamanan perbatasan untuk mencegah masuknya pekerja ilegal dan kejahatan transnasional lainnya. Peningkatan patroli dan pengamanan ini dilakukan dengan menggunakan teknologi dan perlengkapan modern, seperti kamera pengintai, drone, dan peralatan komunikasi canggih.

4. Pertukaran informasi intelijen

Indonesia dan Malaysia juga melakukan pertukaran informasi intelijen terkait kejahatan transnasional di perbatasan. Informasi intelijen ini berguna untuk memantau aktivitas penyelundupan pekerja ilegal dan sindikat-sindikat kejahatan lainnya di perbatasan.

5. Kerja sama penegakan hukum

Indonesia dan Malaysia juga meningkatkan kerja sama penegakan hukum untuk mengatasi kejahatan transnasional di perbatasan, termasuk penyelundupan pekerja ilegal. Kerja sama ini meliputi penangkapan dan penindakan terhadap pelaku kejahatan serta pengembangan kerja sama dalam hal ekstradisi dan penahanan pelaku kejahatan.

Jadi, dalam kelima upaya kerja sama diatas,sudah dilakukan oleh pemerintah kedua negara, namun upaya tersebut diaggap masih kurang optimal dalam mengatasi masalah penyeludupan tenaga kerja illegal di yang terjadi di area perbatasan kerena dilansir dari detiknews pada tahun 2021 masih terdapat 18 Tenaga Kerja Ilegal asal Indonesia yang berupaya masuk kembal ke Indonesia, setelah kehilangan pekerjaan di Malaysia. Faktor lain kurang optimal nya juga dilihat dari aspek keamanan yang menjadi tantangan adalah panjangnya garis perbatasan antara Kalimantan barat dan Malaysia dan kondisi geografis kawasan perbatasan tersebut meliputi banyak hutan dan Sungai yang masih sulit ditempuh, sehingga muncul banyak jalur tikus. Karena kondisi tersebut upaya yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah kurang efektif dan sulit untuk diawasi, ditambah dengan jumlah personil keamanan

yang menjaga di pos-pos perbatasan masih terbatas hal tersebut menyebabkan masih terjadinya penyeludupan tenaga kerja illegal. Dalam aspek kondisi penduduk di area perbatasan Aruk, kebanyakan masih tergolong memiliki status ekonomi yang rendah dan penduduk nya kurang terpelajar, sehingga meyebabkan pemahaman penduduk mengenai kepemilikan dan penggunaan Pos Lintas Batas untuk melakukan perlintasan secara legal masih kurang oleh karena itu masih banyak terjadinya pengiriman TKI illegal ke Malaysia.

Maka dari itu, diperlukan upaya kerja sama tambahan yang dikhususkan untuk penduduk di area perbatasan yaitu dengan memberikan edukasi kepada Masyarakat untuk meningkatkan kesadaran terhadap resiko dan konsekuensi menjadi pekerja illegal dan hukum-hukum yang berlaku mengenai tindak illegal serta menyampaikan informasi tentang prosedur migrasi yang aman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas dan upaya kerjasama yang diambil oleh pemerintah Indonesia dengan Malaysia dalam menghadapi penyeludupan tenaga kerja illegal pada tahun 2021-2023.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ruang lingkup dari penelitian ini tidak akan lepas dari judul yang penulis ajukan. Identifikasi masalah dibuat untuk mengenali dan mempermudah penelitian dalam melakukan penelitian. Dalam bagian ini, penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang sekiranya relevan dengan penelitian yang dilakukan, maka peneliti akan mengangkat permasalahan yang dibahas sebagai berikut:

1. Penyeludupan pekerja illegal di area perbatasan Aruk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat pada tahun 2021-2023.
2. Peningkatan pekerja illegal di area perbatasan Aruk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada Efektifitas Kerjasama Internasional antar negara Indonesia dan Malaysia dalam menangani permasalahan penyeludupan tenaga kerja illegal yang terjadi di kawasan perbatasan Aruk, Sambas, Kalimantan Barat pada Tahun 2021-2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis diatas, maka terdapat rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

"Bagaimana efektifitas upaya kerja sama internasional antara Indonesia dan Malaysia dalam menanggulangi kasus kejahatan transnasional penyeludupan pekerja illegal di perbatasan Aruk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat dalam tahun 2021-2023?"

1.5 Tujuan Penelitian

Penulisan dalam penilitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya kerjasama internasional antar Indonesia dan Malaysia dalam menanggulangi tenaga kerja ilegal di area perbatasan Aruk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yang saya sebagai peneliti coba capai dalam penelitian ini ialah, untuk mencoba mengaplikasikan konsep serta teori dalam studi ilmu Hubungan Internasional kepada penelitian yang saya teliti. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam mengetahui kerjasama internasional dalam menanggulangi kejahatan transnasional penyeludupan pekerja illegal.